

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian dan juga pendekatan hukum yang digunakan terhadap data atau bahan, pengumpulan data, dan juga analisis data yang diperuntukkan untuk menjawab suatu permasalahan yang sedang diteliti yang akan diuraikan melalui metode penelitian.¹

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Metodologi dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena jenisnya tidak diperoleh dari prosedur berupa statistic yang berbentuk angka-angka.² Tetapi penelitian ini berkarakter ilmiah dan melebihi pada kualitas dengan cara mendeskriptifkan berupa kejadian-kejadian yang dirasakan dan dilihat langsung oleh peneliti.³ Keterlibatan langsung peneliti dalam membuka akun saham pada Ajaib Sekuritas dan juga melakukan jual beli menggunakan aplikasi Ajaib Sekuritas sehingga peneliti merasakan terjadinya proses reselling saham sangat berpengaruh dalam pengambilan kesimpulan.

Dilihat dari segi bentuknya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara melakukan penyebaran *google form* secara orang ke orang yang melakukan berinvestasi menggunakan Ajaib Sekuritas, tujuannya memperoleh

¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, 1sd ed. (Bandung: Alfabeta,2017), 12.

² Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

³ Rokhmat Subagio, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*,(Jakarta Timur: Alims's Publishing, 20017), 158.

data dari lapangan akan digunakan sebagai data primer.⁴ Sementara penelitian kepustakaan digunakan peneliti sebagai bahan primer dan sekunder.

Sementara tipe penelitian ini merupakan penelitian normatif dan empiris. Pada tipe penelitian normatif data yang digunakan adalah sepenuhnya data sekunder yang bersumber dari data kepustakaan berbentuk majalah, surat kabar, jurnal termasuk dalam bentuk literatur dan buku. Sedangkan penelitian empiris merupakan metode yang berfungsi guna melihat hukum atau peraturan bekerja pada objek penelitian. Meneliti cara bekerja pada aplikasi Ajaib Sekuritas terhadap praktik jual beli saham indeks Jakarta Islamic Index secara reselling yang dilakukan oleh investor, maka metode empiris berfungsi untuk melihat jalannya objek penelitian ini.

Ditinjau dari jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Pendekatan tersebut peneliti fungsikan guna menelaah data penelitian yang diharapkan dapat menemukan konsep-konsep tentang *reselling* dalam pandangan hukum ekonomi syariah.

B. Sumber Data

Data yang berbahan primer adalah data yang didapati dari lapangan. Data primer merupakan data dari lapangan yang peneliti peroleh dengan mengumpulkan hasil penyebaran google form dan hasil observasi yang dilakukan oleh para investor yang menggunakan aplikasi Ajaib Sekuritas.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang dimana perolehannya dengan cara yang melakukan wawancara menggunakan google form yang ditujukan kepada investor yang menggunakan aplikasi Ajaib Sekuritas dalam berinvestasi saham.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 2.

2. Data Sekunder Berbahan Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum bersumber dari bahan-bahan resmi yang terdiri dari pembukaan rekening Ajaib Sekuritas dan transaksi saham melalui Ajaib Sekuritas. Aplikasi sekuritas saham pada umumnya menyediakan akses kepada pengguna untuk melihat riwayat transaksi, data saham (khususnya saham Index JII), dan informasi lainnya terkait pasar modal. Dari data sekunder berbahan primer yang terdapat pada aplikasi sekuritas meliputi riwayat transaksi saham berupa riwayat transaksi yang mencakup tanggal, waktu, harga beli, harga jual, jumlah saham yang diperdagangkan, dan identitas pihak Emiten yang terlibat dalam transaksi tersebut. Kemudian data emiten berupa data terkait saham yang diperdagangkan seperti kode saham, nama perusahaan, sektor industri, dan informasi lainnya yang relevan sesuai dengan penelitian yang dikaji. Kemudian pergerakan harga saham dari waktu ke waktu untuk melihat tren dan fluktuasi harga yang terjadi dalam praktik jual beli saham secara *reselling*.

Penggunaan data primer dari aplikasi sekuritas jual beli saham dapat memberikan wawasan langsung tentang aktivitas jual beli saham secara *reselling*.

3. Data sekunder

Sedangkan pada sumber data sekunder adalah data yang tidak bisa memberi informasi langsung terhadap pengumpulan data. Adapun sumber dari data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Dalam artian, data sekunder yaitu data yang bersifat sebagai pendukung dari data utamanya atau data primer. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari data kepustakaan yang peneliti

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

peroleh dari mempelajari dan mengutip literatur serta teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang didapatkan dari bahan-bahan yang bersumber dari buku-buku, web, artikel, blog dan situs resmi yang memiliki kaitan dengan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung data yang akan digunakan oleh penulis baik berupa data primer dan juga data sekunder adalah data yang bentuknya berupa karya tulis semisal artikel, buku, dll, maka di dalam berbagai data dari penulis melakukan pencarian dari berbagai sumber, menelaah, membaca, mencatat, mengaitkan materi-materi yang nantinya diperlukan guna mendapatkan sebuah informasi yang memiliki kaitan dengan pembahasan, setelah data keseluruhan dikumpulkan berikutnya dilakukan mengenai pengklasifikasian untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Teknik lain yang penulis gunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penghimpunan dokumen, serta memilih beberapa dokumen yang sesuai dengan keperluan dan tujuan penelitian mencatat dan menerangkan serta memberikan tafsiran dan juga menghubungkan kepada fenomena yang lain. Studi dari dokumentasi bisa dilengkapi studi pustaka agar bisa mendapatkan beberapa teori, konsep sebagai bahan untuk membandingkan, penguat ataupun penolakan pada penemuan penelitian yang kemudian bisa ditarik kesimpulan.⁶

⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 88.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang secara spesifik memperhatikan serta mempelajari secara tidak terbatas pada orang sebagai objek dan lingkungan sekitar.⁷ Selain memperhatikan objek penelitian kepada orang-orang yang berinvestasi menggunakan Ajaib Sekuritas, peneliti melibatkan diri pada kegiatan jual beli saham dengan membuat akun pada Ajaib Sekuritas.

3. Interview

Interview digunakan sebagai pengumpulan data guna menemukan permasalahan mengenai hal-hal dari para responden dikarenakan jumlah responden berupa orang ke orang dan tersebar di wilayah Negara Indonesia. Interview dilakukan dengan menyebarkan google form guna memperoleh informasi mengenai jual beli saham secara reselling pada indeks *Jakarta Islamic Index* melalui Ajaib Sekuritas. Interview dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman yang termuar dalam daftar pertanyaan pada google form yang kemudian diajukan kepada objek penelitian. Metode ini digunakan karena subjeknya adalah para investor yang menggunakan aplikasi Ajaib Sekuritas.

D. Teknik Analisis Data

Analisa terhadap data suatu penelitian yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengolahan dan juga menganalisis data yang sudah diperoleh. Analisis data dapat dimulai dengan cara menelaah data-data yang sudah diperoleh baik berupa mencari literatur buku, jurnal dll, dokumentasi, catatan-catatan penelitian maupun

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 94.

dokumen dan juga data yang lainnya. Langkah dalam analisis data ini melibatkan reduksi data yaitu melakukan pencatatan lalu merangkum dengan mengambil hal-hal yang penting untuk bisa mengungkapkan tema permasalahan, kemudian dilakukan display data yaitu memberikan kategori pada satuan-satuan analisis yang berdasarkan fokus dan juga aspek permasalahan yang akan diteliti. Langkah yang terakhir dalam melakukan analisis ini adalah penarikan kesimpulan yakni menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh dari keabsahan hasil suatu penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memperoleh hasil penelitian terkait data yang diperoleh sesuai dengan fakta maka peneliti harus melakukan teknik pengecekan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang digunakan peneliti di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding data penelitian sebelumnya. Jadi, diperlukan adanya pengecekan data guna pemeriksaan melalui sumber lain dan setelah dilakukan pengecekan ulang agar hasil dari penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan

2. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang waktu observasi dengan cara melakukan pengamatan para investor secara mendalam sehingga peneliti memiliki banyak manfaat diantaranya waktu yang panjang untuk penelitian, informasi, pengalaman, ilmu yang baru dan menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara

mendalam.

F. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti mencari bahan referensi dari berbagai media terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, menelaah teori terkait jual beli saham, mencari fokus penelitian, menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini data yang berupa observasi, wawancara kepada investor yang menggunakan Ajaib Sekuritas, mencari dan menelaah sumber-sumber dari kepustakaan berupa buku, artikel, website dan juga sumber dari Ajaib Sekuritas

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahapan dimana peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna mendapatkan hasil penelitian yang bisa ditanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh pembaca. Tahap ini berupa menyusun hasil penelitian, bertukar pikiran, saran hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan revisi hasil konsultasi penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dari penelitian dimana di dalamnya tersusun hasil penelitian

secara akurat dan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan setelah adanya bimbingan (konsultasi), perbaikan dan saran-saran dari dosen pembimbing.